

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan dan analisis data. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam penelitian (Sugiyono, 2016: 9).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai fenomena yang diteliti tanpa adanya manipulasi variabel. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Seperti yang diungkapkan oleh Nazir, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu situasi atau kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat (Nazir, 2011: 54).

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berperan aktif dalam mengimplementasikan model pembelajaran kolaboratif di kelas 5C SD Negeri 20

Kota Bengkulu. Peneliti memfasilitasi penggunaan model pembelajaran kolaboratif yang digunakan, serta melaksanakan observasi dan pengumpulan data terkait pembelajaran matematika. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan siswa dan guru, serta observasi langsung selama kegiatan pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu kelas 5C di SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Meneliti tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Kolaboratif* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5C SD Negeri 20 Kota Bengkulu”

D. Sumber Data

1. Data primer

Sumber data penelitian ini terdiri dari guru matematika Kelas 5C SDN 20 Kota Bengkulu dan siswa kelas 5C SDN 20 Kota Bengkulu sebanyak 26 orang.

Tabel 1. Sumber Data Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Roswati, S.Pd	Kepala Sekolah
1.	Elda Wahyuni , S.Pd	Wali Kelas 5C sekaligus Guru Mata Pelajaran Matematika
2	Siswa	Siswa Kelas 5C

2. Data Sekunder

Data sekunder mendukung data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri sebagai sumber primer, yaitu:

- a. Kepala Sekolah
- b. Tata Usaha untuk mendapatkan data keadaan sekolah berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil sekolah, data komunitas sekolah, data siswa dan guru di SD Negeri 20 Kota Bengkulu.
- c. Dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan.
- d. Photo

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang diharapkan saling mendukung bagi peneliti dan terpenuhinya persyaratan suatu penelitian. pengumpulan data dilakukan dalam tiga cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada informan guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam (Sugiyono, 2017: 156). Dalam penelitian ini, wawancara bersifat terbuka dan mendalam untuk menggali perspektif serta pengalaman informan.

Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, wali kelas 5C dan siswa kelas 5 guna mendapatkan data mengenai pembelajaran kolaboratif pada mata

pelajaran Matematika. Sebelum melaksanakan wawancara terlebih dahulu penulis membuat daftar pertanyaan wawancara untuk melancarkan wawancara.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena yang terjadi tanpa bergantung pada informasi dari pihak lain. (Sugiyono, 2017: 145). Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau non-partisipatif, di mana peneliti hanya menjadi pengamat tanpa ikut serta dalam aktivitas yang sedang berlangsung

Penulis melakukan observasi berupa pengamatan terhadap objek penelitian antara lain:

- a. Kondisi lingkungan SDN 20 Kota Bengkulu.
- b. Suasana kegiatan belajar mengajar matematika di Kelas 5C SDN 20 Kota Bengkulu.
- c. Perangkat pembelajaran matematika kelas 5C SDN 20 Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui sumber-sumber tertulis, seperti arsip, laporan, surat kabar, foto, atau dokumen lain yang relevan

dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara serta sebagai bukti pendukung dalam analisis penelitian (Sugiyono, 2019: 402).

Aspek yang didokumentasi antara lain adalah:

- a. Photo
- b. Data profil SDN 20 Kota Bengkulu

F. Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya akan diolah dengan teknik analisa *content* (isi) yait teknik analisa yang mengutamakan penganalisaan fakta dan temuan di lapangan secara alami.(A. J. Ahmad, 2020: 56) Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan dua tahap yaitu tahap analisis data ketika peneliti berada di lapangan dan analisa ketika peneliti menyelesaikan tugas-tugas pendataan (Sugiyono, 2019: 267). Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan di

lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah.

2. Display (penyajian) Data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data dalam bentuk tabel dan uraian sehingga data menjadi lebih terorganisir, tersusun dan mudah dipahami. Menurut Sugiyono dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2019: 267)

3. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka dilakukan verifikasi dari temuan di lapangan sehingga dapat disusun suatu kesimpulan akhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Hal yang terpenting dalam mendapatkan data yang valid dan reliable, Maka dapat dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan penelitian kualitatif meliputi:

1. Kredibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*. (Nazir 2013: 27)

2. Transferabilitas

Seperti telah dikemukakan bahwa transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. (Nazir 2013: 27)

3. Dependabilitas

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penilaian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. (Nazir 2013: 35)

4. Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. (Nazir 2013: 27) Dalam hal ini peneliti menguji kevalidan data/ keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian tahapan-tahapan penelitian ini, peneliti akan menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tahap-tahap penelitian oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari judul, menyusun matrik, penelitian selanjutnya dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

b. Memilih lembaga penelitian

Dalam melakukan penelitian skripsi ini pasti akan memilih lokasi penelitian yang akan diteliti.

c. Mengurus surat perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti mengurus surat perizinan terlebih dahulu yakni meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Setelah meminta perizinan, peneliti menyerahkan kepada pihak SD Negeri 20 Kota Bengkulu apakah diijinkan mengadakan penelitian atau tidak.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diijinkan meneliti, peneliti mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih informan

Informan adalah seseorang dari lokasi penelitian yang di anggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi. Kegunaan informasi bagi peneliti adalah membantu peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi yang nantinya dijadikan data seorang peneliti di dalam penelitiannya.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Menyiapkan perlengkapan penelitian disini juga penting bagi peneliti, agar dalam penelitiannya akan berjalan dengan lancar dan terarah. Perlengkapan penelitian disini termasuk juga instrument penelitian.

g. Persoalan etika penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif ialah orang sebagai alat atau sebagai instrumen yang mengumpulkan data. Hal itu dilakukan dalam pengamatan berperanserta, wawancara mendalam, pengumpulan dokumen, foto, dan sebagainya. Peneliti akan berhubungan dengan orang-orang, baik secara perseorangan maupun secara kelompok atau masyarakat, akan bergaul hidup, dan merasakan serta menghayati bersama tata cara dan tata hidup dalam suatu latar penelitian. Orang yang hidup dalam masyarakat tentu ada sejumlah peraturan, norma agama, nilai sosial, hak dan pribadi, adat, kebiasaan, tabu, dan semacamnya .

2. Tahap Penelitian Lapangan

Uraian tentang tahap penelitian lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami apa yang ingin diteliti pada latar penelitian, persiapan diri, memasuki

lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

- a. Melakukan observasi sekaligus mengirim surat isi penelitian di lembaga tersebut.
- b. Melakukan wawancara kepada yang bersangkutan pada penelitian ini seperti Kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru kelas 5C, dan siswa-siswi kelas 5C SD 20 Kota Bengkulu.
- c. Pengambilan data dan gambar yang dibutuhkan untuk memperjelas penelitian ini. Data yang di ambil melalui teknik observasi dan wawancara.

